

PENINGKATAN KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN AKSESORIS MANIKMANIK PADA SISWA KELAS 4 SDN SIRNAJATI 02

Zaenal Anbiya¹, Dadan Ridwanuloh²

Program Studi Manajemen¹, Program Studi Farmasi ²

mn21.zaenalanbiya@mhs.ubpkarawang.ac.id ¹, dadanridwanuloh@ubpkarawang.ac.id ²

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SDN Sirnajati 02 bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan siswa kelas 4 melalui pelatihan pembuatan aksesoris manik-manik. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengembangan keterampilan kewirausahaan sejak dini, yang diharapkan mampu menumbuhkan kreativitas dan semangat usaha pada siswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan observasi langsung terhadap proses pelatihan serta evaluasi hasil karya siswa. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan teknis dan kreativitas siswa. Sebagian besar siswa mampu menghasilkan aksesoris seperti gelang, kalung, dan bros dengan desain yang inovatif. Selain itu, pelatihan ini juga berhasil menanamkan nilai-nilai kewirausahaan, seperti tanggung jawab dan kerja keras, pada siswa. Tantangan yang dihadapi selama pelatihan meliputi keterbatasan bahan dan waktu, namun tidak menghalangi siswa untuk mencapai hasil yang memuaskan. Kesimpulannya, pelatihan pembuatan aksesoris manik-manik ini efektif dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan dan kreativitas siswa, serta memiliki potensi untuk diterapkan secara berkelanjutan di sekolah lain.

Kata Kunci: Kewirausahaan; pelatihan; aksesoris manik-manik; kreativitas; siswa sekolah dasar.

Abstract

The Community Service Program (KKN) at SDN Sirnajati 02 aimed to enhance the entrepreneurial skills of 4th-grade students through a beaded accessories-making workshop. This initiative was motivated by the importance of developing entrepreneurial skills from an early age, which is expected to foster creativity and a spirit of entrepreneurship among students. The method used was a descriptive approach with direct observation of the training process and evaluation of the students' work. The results showed a significant improvement in the students' technical skills and creativity. Most students were able to produce accessories such as bracelets, necklaces, and brooches with innovative designs. Additionally, the training successfully instilled values of entrepreneurship, such as responsibility and hard work, in the students. Challenges encountered during the training included limited materials and time constraints, but these did not hinder the students from achieving satisfactory outcomes. In conclusion, the beaded accessories-making workshop effectively improved the students' entrepreneurial skills and creativity, and it has the potential to be implemented in other schools

on an ongoing basis.

Keywords: *Entrepreneurship; training; beaded accessories; creativity; elementary school students.*

PENDAHULUAN

Keterampilan kewirausahaan merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan yang bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir kreatif, inovatif, serta memiliki daya saing yang tinggi dalam menghadapi tantangan global. Di tingkat sekolah dasar, pengembangan keterampilan ini sangat krusial karena masa kanak-kanak merupakan fase pembentukan karakter dan potensi. Salah satu metode yang efektif dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan adalah melalui pelatihan praktis, seperti pembuatan aksesoris manik-manik. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang proses produksi, tetapi juga membuka wawasan siswa terhadap dunia usaha yang dapat dimulai dari hal-hal sederhana. SDN Simajati 02 telah memulai program pelatihan pembuatan aksesoris manik-manik bagi siswa kelas 4, dengan tujuan utama meningkatkan keterampilan kewirausahaan sejak usia dini. Program ini dirancang untuk melibatkan siswa dalam proses kreatif pembuatan aksesoris yang berpotensi memiliki nilai ekonomi. Selain itu, pelatihan ini diharapkan mampu membangun rasa percaya diri dan semangat kewirausahaan siswa, sehingga mereka dapat melihat peluang bisnis dari produk yang mereka hasilkan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan berbasis keterampilan praktis, seperti pembuatan aksesoris, dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan kewirausahaan siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Magdalena et al. (2021), pelatihan kewirausahaan melalui pembuatan produk dari manik-manik di panti asuhan memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan dan kreativitas siswa dalam menciptakan produk bernilai ekonomi. Hal serupa juga diungkapkan oleh Lestari et al. (2023), yang menemukan bahwa pelatihan pembuatan souvenir berbasis resin mampu membangun jiwa wirausaha yang mandiri pada masyarakat desa. Selain itu, penelitian oleh Djakaria et al. (2023) menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan seperti pembuatan aksesoris dari manik-manik dapat meningkatkan kualitas keterampilan masyarakat dan memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi usaha mikro yang menguntungkan. Sementara itu, penelitian oleh Purwaningsih dan Anwar (2023) di Karawang menegaskan pentingnya pelatihan pembuatan kerajinan tangan sebagai sarana untuk menumbuhkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan pada siswa. Terakhir, studi oleh Utami et al. (2022) menyoroti peran ekonomi kreatif dalam pemberdayaan perempuan melalui pembuatan kalung dari kain perca yang dihiasi manik-manik, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan tetapi juga memberikan penghasilan tambahan. Program pelatihan di SDN Simajati 02 diharapkan dapat memberikan dampak yang serupa, yaitu membekali siswa dengan keterampilan praktis dan semangat untuk berwirausaha. Melalui kegiatan ini, siswa akan belajar bagaimana mengolah bahan-bahan sederhana menjadi produk yang bernilai, serta memahami langkah-langkah dasar dalam memulai usaha kecil. Dengan

bimbingan yang tepat, pelatihan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kemandirian pada siswa, yang merupakan modal penting dalam menghadapi masa depan.

METODE

Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan mendeskripsikan bagaimana pembuatan kerajinan tangan dapat meningkatkan kreativitas dan membangun jiwa kewirausahaan pada siswa kelas 4 SDN Sirnajati 02. Melalui metode ini, data dikumpulkan dengan cara mengamati proses pembelajaran, hasil karya siswa, serta dampak dari kegiatan tersebut terhadap pemahaman siswa tentang kewirausahaan. Fokus utama adalah menggambarkan secara rinci bagaimana kerajinan tangan mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan mengenalkan mereka pada konsep-konsep kewirausahaan sederhana. Pendekatan deskriptif ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi keterkaitan antara aktivitas kreatif dengan perkembangan keterampilan kewirausahaan pada anak-anak usia sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pelatihan pembuatan aksesoris manik-manik pada siswa kelas 4 di SDN Sirnajati 02 telah memberikan beberapa hasil yang signifikan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan siswa melalui kegiatan kreatif yang juga dapat diintegrasikan dengan kurikulum pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, berikut adalah hasil dan pembahasan dari pelaksanaan program tersebut:

1. Peningkatan Keterampilan Teknis

Pada awal program, sebagian besar siswa belum memiliki keterampilan dasar dalam pembuatan aksesoris manik-manik. Namun, setelah mengikuti pelatihan, kemampuan teknis siswa meningkat secara signifikan. Siswa mampu membuat berbagai jenis aksesoris seperti gelang, kalung, dan bros dengan menggunakan teknik yang telah diajarkan. Proses pembelajaran melibatkan pengenalan alat dan bahan, teknik dasar menguntai manik-manik, hingga penyelesaian produk jadi. Evaluasi akhir menunjukkan bahwa 85% siswa mampu menyelesaikan produk mereka dengan kriteria baik, yang menunjukkan peningkatan keterampilan teknis mereka.

2. Pengembangan Kreativitas

Pelatihan ini juga berdampak pada pengembangan kreativitas siswa. Dengan bimbingan dari guru, siswa didorong untuk berinovasi dalam desain aksesoris mereka. Hasilnya, berbagai variasi produk aksesoris yang dihasilkan oleh siswa menunjukkan tingkat kreativitas yang tinggi. Beberapa siswa bahkan mampu menciptakan desain unik yang tidak hanya menarik secara estetika tetapi juga memiliki potensi pasar. Menurut Farradinna et al. (2024), pelatihan yang melibatkan keterampilan praktis seperti ini

efektif dalam mendorong kreativitas dan inovasi di kalangan siswa.

3. Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan

Selain keterampilan teknis, pelatihan ini juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan seperti tanggung jawab, kerja keras, dan ketekunan. Siswa diajarkan bagaimana mengelola waktu, merencanakan produksi, dan memperhitungkan biaya serta potensi keuntungan dari produk yang dihasilkan. Beberapa siswa menunjukkan minat yang tinggi untuk melanjutkan kegiatan ini di luar sekolah, dengan bantuan orang tua untuk menjual hasil karya mereka. Hal ini sejalan dengan temuan Lestari et al. (2023), yang menyatakan bahwa pelatihan kewirausahaan pada tingkat dasar dapat menumbuhkan jiwa usaha yang kuat pada siswa

Hasil Pelatihan Siswa-siswi SDN SIRNAJATI 02 :



Gambar 1. Cincin dan Gelang

Proses pelatihan pembuatan bros dan gelang di SDN SIRNAJATI 02 :



Gambar 1 & 2 pembuatan manik manik

Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pembuatan kerajinan tangan efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa. Aktivitas yang memadukan seni dengan kewirausahaan mendorong siswa untuk berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah dan menghasilkan produk yang memiliki nilai jual. Melalui proses ini, siswa tidak hanya belajar berkreasi tetapi juga mulai memahami dasar-dasar kewirausahaan, seperti bagaimana sebuah produk bisa dihasilkan dan dijual. Ini menunjukkan bahwa pendekatan praktis ini efektif dalam membangun keterampilan kewirausahaan pada anak usia sekolah dasar.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembuatan kerajinan tangan secara efektif meningkatkan kreativitas siswa kelas 4 SDN Simajati 02. Siswa mampu menghasilkan karya yang beragam dan bernilai estetika, serta menunjukkan pemahaman dasar tentang kewirausahaan. Aktivitas ini tidak hanya mendorong kreativitas, tetapi juga memperkenalkan konsep kewirausahaan sederhana, seperti penentuan harga dan pemasaran, kepada siswa.

Rekomendasi:

1. **Penerapan Berkelanjutan:** Program pembuatan kerajinan tangan sebaiknya diterapkan secara rutin untuk terus mengembangkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan siswa.
2. **Pengembangan Materi:** Guru dapat memperkaya materi dengan aspek kewirausahaan yang lebih kompleks seiring dengan peningkatan pemahaman siswa.
3. **Kolaborasi dengan Industri:** Melibatkan praktisi kewirausahaan atau pengusaha lokal dalam kegiatan ini dapat memberikan wawasan nyata tentang dunia usaha kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Farradinna, S., & Mardatillah, A. (2024). Pelatihan membuat handcraft untuk membangun jiwa kewirausahaan pada siswa sekolah dasar di Pekanbaru, Riau [PDF]. Diakses dari jurnalilmiahcitrabakti.ac.id.
- Lestari, D. F., Murniati, N., & Taufik, M. (2023). Pelatihan Pembuatan Souvenir Berbasis Resin Sebagai Peluang Usaha Masyarakat Di Desa Wisata Rindu Hati, Bengkulu Tengah [PDF]. Diakses dari ummat.ac.id.
- Djakaria, E., Ginting, S., & Yuwono, A. A. (2023). Peningkatan Kualitas Keterampilan Masyarakat melalui Pembuatan Aksesoris, Pembuatan PowerPoint, dan Desain Interior [PDF]. Diakses dari ung.ac.id.
- Purwaningsih, T. W., & Anwar, A. S. (2023). Meningkatkan Kreativitas Siswa Terhadap Kerajinan Tangan Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha [PDF]. Diakses dari ubpkarawang.ac.id.
- Utami, W. B., Ningsih, S., & Pardanawati, S. L. (2022). Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Kreatif Pembuatan Kalung [PDF]. Diakses dari stie-aas.ac.id